PT.BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2021

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
PT. BPR MITRA BALI MUKTI JAYA MANDIRI
PERIODE TAHUN 2021

A. LAPORAN TAHUNAN MENCAKUP

1. Informasi Umum

a. Kepengurusan

Susunan pengurus PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berdasarkan Akta Notaris No: 9 tanggal 27-05-2021. yang menetapkan dan mengesahkan kepengurusan Perseroan yang terdiri dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, adapun susunan Pengurus PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Drs. I Gusti Agung Anom Harsana, Ak
Pendidikan S1 menjabat dari bulan Juli 2007

Komisaris : Dr. I Made Astrama, SE,MM
Pendidikan S3 menjabat dari Agustus tahun 2015

Dewan Direksi

Direktur Utama : Drs. I Wayan Artana
Pendidikan S1 menjabat dari bulan Maret 2018

Direktur : I Dewa Ayu Eka Ariyanti, SE
Pendidikan S1 menjabat dari bulan Mei 2021

b. Kepemilikan

Modal dasar sesuai dengan akta No.11 tanggal 24-2-2020 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro, SH.MH berkedudukan di Jakarta adalah sebesar Rp. 4.000.000.000,-. Modal telah disetor dan ditempatkan sebesar Rp. 1.769.000.000,- dan terbagi atas 1.769.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham sebesar Rp. 1.000,-

Adapun komposisi kepemilikan saham PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	Jumlah Modal (Rupiah)	Persentase Kepemilikan
1	Kopkar Bank Yudha Bhakti	1.016.000	1.016.000.000	57,43
2	KUD Sulahan	375.000	375.000.000	21,20
3	KUD Tembuku	96.000	96.000.000	5,43
4	KUD Tamanbali	96.000	96.000.000	5,43
5	KUD Mertha Nadi	96.000	96.000.000	5,43
6	KUD Wangun Urip	90.000	90.000.000	5,08
Jumlah		**1.769.000**	**1.769.000.000**	**100**

Modal disetor bank sebesar Rp 1.769.000.000,- sesuai dengan Akta notaris No.11 tanggal 24-2-2020 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan No.S-93/KR.0812/2019 tanggal 19 Desember 2019

2. Perkembangan Usaha BPR.

a. Riwayat Ringkas BPR

1). PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan No.Kep 163/KM.17/1993, tanggal 6 Agustus 1993, sehingga dengan demikian PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mulai operasional sejak tanggal 01 September 1993.

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 319, tanggal 17 Juli 1992, dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, selanjutnya diadakan perubahan – perubahan sesuai dengan akta – akta sbb : Akta Perubahan No. 512, tanggal 22 September 1992 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 286, tanggal 19 Januari 1993 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 102, tanggal 10 Mei 1994 pada Notaris I Putu Chandra SH, Akta Perubahan No. 2 tanggal 4 September 1995 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.15 tanggal 10 Nopember 1995 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.36 tanggal 21 Maret 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.4 tanggal 2 April 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.2 tanggal 7 Oktober 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.19 tanggal 20 Pebruari 1998 dan No. 5 tanggal 8 September 1998 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.46 tanggal 14 September 1998 pada Notaris Veronica Lily Dharma SH, Notaris di Jakarta dan Akta No.6 tanggal 13 April 1999 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.34 tanggal 19 Juni 2000 dan Akta No. 4 tanggal 3 Juli 2001 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, dan Akta No.3 tanggal 02 Mei 2002 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.27 Tanggal 15 April 2003 dan Akta No.6 Tanggal 6 Mei 2004, akta No 10 , tanggal 15 April 2005 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn dan Akta No 01 tanggal 02 Desember 2005 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No.1 tanggal 04 April 2006 pada Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No 01 tanggal 01 Nopember 2006 pada Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No 33 tanggal 01 Desember 2006 pada Notaris Agung Iriantoro, SH MH, akta No 94 tanggal 21 Desember 2006 pada Notaris Agung Iriantoro, SH MH, akta No 31 tanggal 27 April 2007 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. dan akta No 01 tanggal 02 Juli 2007 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No. 28 tanggal 21 April 2008 pada notaris Agung Iriantoro, SH,MH. Akta No. 13 tanggal 17 April 2009 pada notaris Ida Bagus Putu

Suardiarsha, SH, M.kn dan Akta No. 23 tanggal 29 April 2010 pada notaris Agung Iriantoro, SH,MH, akta No.76 tanggal 4-4- 2013 (empat bulan April tahun dua ribu tiga belas) yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH berkedudukan di Jakarta, akta Akta No.35 tanggal 29-4-2014 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.08 tanggal 03-09-2015 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH , akta No;29 tanggal 17 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH. Akta No. 52 tanggal 22-06-2017 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.41 tanggal 28-12-2017 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.43 tanggal 28-03-2018 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH, Akta No No;16 tanggal 07 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH,akta No No;35 tanggal 29 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH ,akta No: 06 tanggal 27 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama,S.H.,M.Kn dan terakhir akta No: 06 tanggal 29 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama,S.H.,M.Kn

2). PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan No.Kep 163/KM.17/1993, tanggal 6 Agustus 1993, sehingga dengan demikian PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mulai operasional sejak tanggal 01 September 1993.

3). Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan, serta menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada pengusaha kecil atau masyarakat.

4). Tempat kedudukan dan lokasi utama dari PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah di Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga, Kecamatan Susut Kabupaten Bangli.

b. Iktisar Data Keuangan Penting Yang Mencakup Pendapatan Operasional, Beban Operasional, Beban Dan Pendapatan Non Operasional, Laba Sebelum Pajak, Taksiran Pph Dan Laba Bersih

Laba Rugi Komparatif
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2021

POS-POS	Posisi Desember 2021
PENDAPATAN	
Pendapatan Operasional	
a.Bunga	2.559.633.857
b.Operasional Lainnya	491.741.124
Jumlah Pendapatan Operasional	3.051.374.981
Pendapatan Non Operasional	1.375.000
Jumlah Pendapatan	**3.052.749.981**
BEBAN	
Beban Operasional	
a.Beban bunga	1.144.750.418
b.Beban Penyisihan Kerugian	508.459.326
c.Beban Pemasaran	22.878.305
d.Beban Umum dan Administrasi	1.625.739.564
c.Beban Lainnya	36.776.242
Jumlah beban operasional	**3.338.603.855**
Pendapatan (Beban) non operaasional	73.211.036
Jumlah beban	**3.411.814.891**
LABA RUGI	
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan (PPh)	(359.064.909)
Taksiran pajak penghasilan	0
Laba/rugi tahun berjalan	(359.064.909)

c. Rasio Keuangan

Rasio keuangan komparatif tahun 2020 dan tahun 2021 dapat disajikan dalam tabel dibawah

NO	JENIS RASIO	31-Dec-2021	31-Dec-2020
A	Capital (Permodalan)		
	* CAR (Capital Adequancy Ratio)	19,02%	18,02%
B	AKTIVA PRODUKTIF		
	* KAP (Ratio Kualitas Aktiva Produktif)	5,98%	10,29%
	* NPL/ netto	5,45%	9,13%
	* Rasio PPAP	100.00%	100.00%
C	RENTABILITAS		
	* ROA (Return On Asset)	-1,55%	0,16%
	* BOPO	115,06%	99,40%
D	LIKUIDITAS		
	* Cash Ratio	44.87%	18,11%
	* LDR (Loan to Deposit Ratio)	73,55%	88,70%

d. Perbandingan kredit bermasalah dengan terhadap total Kredit

Berikut dapat disajikan perbandingan antara jumlah kredit bermasalah dengan jumlah kredit secara keseluruhan tahun 2020 dengan tahun 2021

NO	JENIS RASIO	31-Dec-2021	31-Dec-2020
A	**Kredit**		
	- Lancar	80,77%	78,26%
	- DPK	10,26%	11,19%
B	**Jumlah Non Performing Loan (NPL)**		
	- KL	1,34%	0,00%
	- Diragukan	1,66%	0,00%
	- Macet	5,97%	10,55%

Adapun penyebab adanya kredit bermasalah pada PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri ini adalah ;

- Untuk kredit kepada debitur baik dengan penggunaan modal kerja maupun investasi aktivitas usaha dari debitur mengalami penurunan.
- Untuk kredit konsumtif tingkat pendapatan debitur stagnan tetapi biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi mengalami peningkatan

e. Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR pada periode laporan, seperti ekspansi atau penciutan kegiatan usaha dan / atau jaringan kantor.

Pada tahun 2021 tidak ada atau penciutan kegiatan usaha dan / atau jaringan kantor oleh PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri

3. Strategi dan Kebijakan Manajemen

a. Strategi Penghimpunan dana antara lain dilakukan dengan :

- Peningkatan Penghimpunan dana pihak ketiga dilakukan melalui promosi baik secara langsung dan pada media sosial dan melakukan grebek pasar di beberapa pasar yang ada di Kab. Bangli
- Menetapkan target pada masing masing personal marketing funding.
- Menjalin suatu hubungan kerjasama dengan lembaga pendidikan (seperti SMP, SD dan TK) dan lembaga koperasi.

b. Strategi Penyaluran Dana/Kredit antara lain :

Meningkatkan kualitas dari SDM pada PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri khususnya pada bagian marketing landing/kredit, sehingga dalam proses marketing SDM sudah dapat;

- Memahami data serta dokumen yang harus mereka kumpulkan sehingga analisa kredit yang dilakukan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
- Dapat dengan cepat memutuskan dilanjutkan atau tidaknya suatu proses kredit dengan pertimbangan informasi yang didapat serta didukung oleh dokumen yang ada.
- Lebih mengarahkan pada peningkatan kualitas kredit yang diberikan bila dibandingkan dengan volume, walaupun volume tersebut sangat penting dalam meningkatkan pendapatan, tetapi lebih penting kredit yang diberikan mempunyai kualitas sehat
- Membuatkan suatu batasan/range/ketentuan dalam melakukan analisa kredit yang digolongkan kedalam kelompok kredit dengan volume kecil dan menengah serta kredit dengan volume besar.
- Menetapkan suatu batasan waktu proses pengumpulan data dan analisa dalam pemberian kredit, sehingga calon debitur mempunyai kejelasan apakah permohonan kreditnya di setujui atau ditolak.
- Menetapkan target yang proposional serta memberikan reward kepada yang berprestasi sesuai target yang ditetapkan oleh perusahaan

4. Identifikasi resiko

Identifikasi resiko dimaksudkan adalah kemampuan dalam melakukan analisa terhadap kondisi-kondisi yang dapat menimbulkan suatu masalah serta tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah dampak yang timbulkan atau resiko yang terjadi.

a. Resiko Kredit

Didalam pengelolaan suatu produk selalu berhadapan dengan adanya resiko demikian pula halnya dalam pemberian/penyaluran kredit, penerapan prinsip kehati-hatian dan pengenalan calon nasabah yang lebih mendalam diharapkan dapat memperkecil kemungkinan timbulnya kredit bermasalah.

Sebagai analisis kredit harus mampu menganalisa setiap kemungkinan resiko yang akan muncul dari setiap pemberian kredit, resiko masing-masing sektor tentu berbeda, adapun sebab munculnya resiko kredit antara lain sebagai berikut ;

a). Tidak akuratnya data yang dikumpulkan dan terbatasnya informasi yang diperoleh, sehingga akan terjadi kesalahan dalam menilai kelayakan calon debitur untuk mendapatkan pinjaman dari BPR

b). Kurang pahamnya Analis atas kegiatan usaha yang dijalankan oleh calon debitur.

c). Adanya ketidak sesuaian baik dalam penggunaan maupun besaran pinjaman yang diberikan.

d). Turunnya volume usaha debitur, khusus untuk kredit usaha/modal kerja baik yang disebabkan oleh kondisi ekonomi sacara makro, politik maupun perubahan kebutuhan pasar akan produk yang dihasilkan sehingga diperlukan adanya penyesuaian-penyesuaian.

e). Kurangnya komunikasi antara nasabah dengan BPR

Disamping itu analis harus tanggap terhadap gejala-gejala atau kondisi yang ada pada debitur yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah, adapun gajala dari suatu kredit bermasalah diantaranya;

a). Tertunggaknya pemenuhan kewajiban debitur seperti lewatnya waktu pembayaran yang dilakukan oleh debitur

b). Mundurnya pembayaran yang diterima oleh debitur akibat ketidak cermatan dan tidak adanya kontrak dalam pelaksanaan pekerjaan.

c). Adanya kesalahan dalam penggunaan dana atas pinjaman yang diperoleh.

d). Adanya kesulitan dalam menemui debitur, serta seringnya ingkar janji

Untuk tahun buku 2021 sampai dengan bulan Desember 2021 Ratio NPL sebesar 8,97%, dimana rasio NPL ini untuk tahun-tahun berikutnya diharapkan mengalami penurunan.

b. Resiko Pasar (Suku Bunga)

Dengan semakin banyaknya lembaga keuangan yang tumbuh akan berdampak pada semakin ketatnya persaingan yang ada, baik dalam hal mendapatkan dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) maupun penyaluran pinjaman/kredit. Tingkat suku bunga yang diberikan baik merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam hal penerimaan dana pihak ketiga, maupun dalam pemberian pinjaman/kredit.

Adapun faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan besaran tingkat suku bunga atas kredit yang diberikan adalah;

1. Besarnya tingkat suku bunga dana pihak ketiga maupun pinjaman yang diterima.
2. Besar kecilnya resiko yang yang ada pada setiap sektor usaha yang dibiayai (diberikan kredit).
3. Besar kecilnya volume kredit maupun dana pihak ketiga yang diterima.

c. Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas adalah kemampuan bank dalam mengantisipasi setiap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sehubungan dengan ketersediaan alat likuid. Kemampuan bank dalam menyediakan alat likuid dan kemampuan dalam mengatisipasi resiko yang akan terjadi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor;

1. Kemampuan bank dalam menghimpun dana, baik yang bersumber dari dana pihak ketiga, maupun pinjaman yang diterima.
2. Jangka waktu penempatan dana pihak ketiga.
3. Tingkat pertumbuhan dalam pemberian kredit.
4. Jangka waktu kredit yang diberikan
5. Kolektilitas atas kredit yang diberikan
6. Besarnya penempatan dana oleh satu deposan.

Untuk menjaga likuiditas yang aman diperlukan Prosedur dan kebijakan dalam hal ;

1. Penetapan besaran cash rasio.
2. Melakukan analisa dan perbandingan antara besaran sumber dana yang ada seperti pinjaman yang diterima, Tabungan dan Deposito.
3. Melakukan analisa terhadap jangka waktu penempatan dana pihak ketiga, khususnya deposito.
4. Pengawasan aktif direksi, dalam menjaga hubungan baik dengan deposan.
5. Memelihara fund channeling-akses pasar.
6. Pemantauan posisi likuiditas harian, dan kebijakan penetapan minimum cash ratio

Adapun rasio-rasio yang berhubungan dengan likuiditas dan kualitas aktiva yang dimiliki perusahaan tahun 2021, dapat disampaikan sebagai berikut;

Cash Ratio	44,87%
LDR	73,55%
KAP	5,98%

d. Resiko Operasional

Kegiatan operasional sangat menentukan dalam kebenaran penyajian laporan keuangan. Kesalahan dalam penyajian laporan keuangan mempunyai resiko yang sangat tinggi terhadap pengambilan dan penentuan kebijakan yang ditetapkan oleh manajeman perusahaan. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya resiko dalam kegiatan operasioal perusahaan adalah sebagai berikut;

1. Kesalahan dalam mengartikan kebijakan, ketentuan dan aturan yang dikeluarkan oleh lembaga/badan otoritas jasa keuangan.
2. Ketidak pahaman akan system akuntansi yang meliputi ketentuan, perlakuan dan kebijakan akuntansi yang ada.
3. Ketidakmampuan system mengakomudir ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajeman dan lembaga/badan otoritas jasa keuangan.
4. Tidak ditaatinya system operasional dan prosedur yang ada dan tidak taatnya personal dalam menjalankan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan.
5. Kurangnya tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

4. Pengendalian Resiko

Dalam setiap usaha yang dijalankan pasti ada resiko, resiko tidak harus dihindari, tetapi resiko perlu dimanage dan diantasipasi sehingga kerugian yang terjadi dapat diminimalisir, adapun tindakan-tindakan yang dapat dilakukan dalam mengantisipasi resiko-resiko yang kemungkinan akan terjadi pada masing-masing bagian adalah sebagai berikut ;

a. Pengendalain Resiko Kredit

Untuk mengurangi terjadinya resiko dalam penyaluran kredit yang dapat berakibat meningkatnya kredit bermasalah, dimana didalam penyaluran kredit kita harus mendapatkan informasi yang lengkap, detail baik yang bersumber dari calon debitur maupun pihak luar lainnya. Mengumpulkan dokumen pendukung (Lap rek koran, tabungan, kartu angsuran, pembayaran listrik, PAM, dan Telepon) sebagai pendukung atas informasi yang diberikan.

Berikut langkah yang sudah dilakukan dalam meminimalisir terjadinya resiko dalam pemberian kredit, adapun tindakan tersebut antara lain ;

1. Melakukan cek silang (cross cek), keterangan yang diperoleh dari calon debitur dengan pihak luar (tetangga, kerabat dan pihak luar lainnya), hal ini dilakukan untuk mengecek kebenaran informasi yang disampaikan oleh calon debitur.
2. Survey tidak hanya dilakukan oleh satu orang, tetapi beberapa orang sehingga hail survey lebih independen.

3. Mendalami informasi dari calon debitur dengan mengumpulkan data tambahan seperti pengecekan.
4. Menyajikan informasi sesuai dengan data yang dikumpulkan oleh AO yang bersangkutan
5. Menghindari atau paling tidak meminimalkan pemberian kredit pada usaha dan profesi yang mengandung resiko tinggi.
6. Menjalin komunukasi dan hubungan baik dengan debitur, serta memahami akan kebutuhan mereka atas kredit yang diajukan.
7. Dilakukannya monitoring dan kunjungan secara rutin maupun berkala sehingga dapat diminimalkan maissmatch/ketidak sesuaian penggunaan dana.
8. Dipenuhinya semua persyaratan, dan ketentuan dan prosedur dalam pemberian kredit.
9. Dilakukan pengikatan secara sempurna baik dalam perikatan kredit maupun perikatan atas agunan yang diserahkan
10. Pengelolaan kredit bermasalah yang dilakukan melalui;
11. Melakukan analisa ulang terhadap kemampuan debitur dalam melakukan/pemenuhan kewajibannya (reschedule atau restrukturisasi kredit)
12. Penyelesaian/pelunasan kredit yang dilakukan melalui penjualan asset (baik yang merupakan jaminan atau bukan jaminan) serta pengalihan kredit ketempat lain/take over.

b. Pengendalain Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana dalam mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, untuk itu diperlukan adanya penetapan dan pemeliharaan rasio likiuditas yang aman, adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam menjaga resiko likuiditas yang aman adalah ;

1. Selalu memelihara dan memonitor rasio likuiditas dalam besaran tertentu yang aman.
2. Mempelajari dan menganalisa sumber dana yang ada (pinjaman, tabungan atau deposito).
3. Menganalisa rentang waktu penempatan dana oleh pihak ketiga.
4. Memelihara tingkat pertumbuhan kredit, jangka waktu kredit yang disesuaikan dengan jangka waktu penerimaan pinjaman.
5. Menjaga kelancaran/koletibilitas kredit yang diberikan.

c. Pengendalain Resiko Operasional

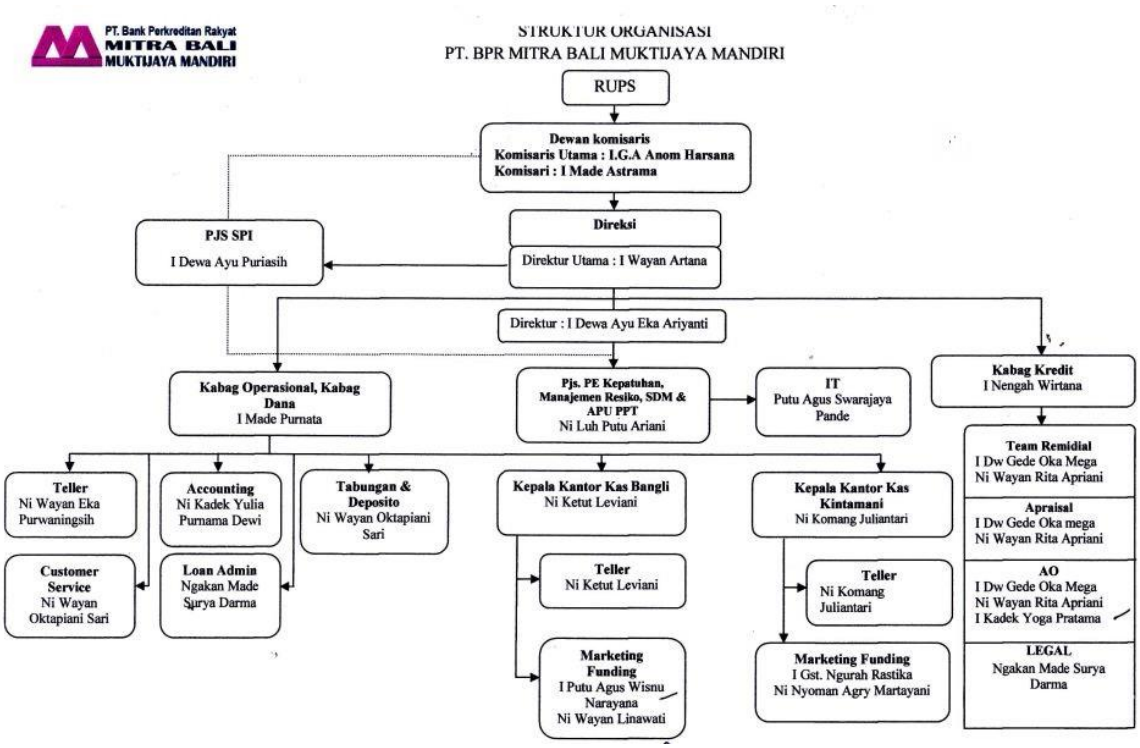
Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam penyajian laporan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam

mengambil dan menentapkan kebijakan perusahaan oleh manajemen, maka hal-hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut;

1. Menjadikan ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga otoritas keuangan dan SOP sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.
2. Memahami dan mengerti isi dari setiap aturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh lembaga otoritas keuangan.
3. Melaksanakan setiap kebijakan yang dikelaurkan oleh manajeman dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
4. Meningkatkan ketaatan penerapan SOP yang telah ada dalam melaksanakan setiap kegiatan operasional perusahaan.
5. System dan prosedur opersional perusahaan akan selalu di update sesuai perkembangan ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh pihak terkait.
6. Internal Control dilakukan yang dilakukan oleh SPI harus konsisten dan berkesinambungan dan benar-benar melakukan pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang ada.

B. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi



2. Perkembangan dan target pasar

Untuk mengetahui perkembangan perseroan PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri, berikut dapat disajikan informasi yang dapat menyajikan pertumbuhan ataupun penurunan aktivitas perseroan, yang meliputi penghimpunan dana pihak ketiga, kredit yang diberikan, laba serta modal perseroan yang diperbandingkan antara periode 31 Desember 2020 dengan periode 31 Desember 2021

PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 2020 DENGAN 2021 (Rp)

KETERANGAN	Realisasi		Pertumbuhan	
	Per Des 2020	Per Des 2021	Rupiah	%
a. Dana Pihak Ketiga :				
Simpanan Non Bank				
- Tabungan	5.142.900.180	4.874.764.210	(268.135.970)	-5,21%
- Deposito	5.054.129.687	5.269.037.848	214.908.161	4,25%
Simpanan Bank				
- Tabungan	63.071.317	97.237.751	34.166.434	54,17%
- Deposito	8.805.387.212	8.062.560.088	(742.827.124)	-8,44%

b. Kredit yang diberikan	17.642.148.872	15.679.751.287	(1.962.397.585)	-11,12%
c. Laba/Rugi	30.034.725	(359.064.909)	(389.099.634)	9%
d. Volume Usaha	22.561.979.592	23.665.561.144	1.103.581.552	98%
e. Modal Setor	1.769.000.000	1.769.000.000	0	113%

Adapun target pasar baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana kepada pihak ketiga dapat diuraikan sebagai berikut;

a. Target penghimpunan dana

a.1 Berdasarkan wilayah

Adapun target dalam penghimpunan dana berdasarkan wilayah yang mempunyai potensial dan penghimpunan dana meliputi wilayah Kec Kintamani, Kec Susut, Kecamatan Bangli serta Kec Gianyar

a.2. Berdasarkan Jenis produk yang dimiliki dalam penghimpunan dana meliputi produk Tabungan Mandiri, TabunganKu, Tabungan Mitra Dahsyat, Tabungan berjangka dan Deposito berjangka

b. Target penyaluran Dana

b.1. Berdasarkan jenis kredit yang disalurkan

Adapun target dalam penyaluran dana berdasrkan jenis kredit yang diberikan dapat dibedakan menjadi kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif, dimana dari ketiga jenis kredit tersebut Bank memprioritaskan untuk memberikan kredit dalam bentuk modal kerja, kemudian Investasi serta terakhir kredit konsumtif

b.2. Berdasarkan jangka waktu kredit yang dsalurkan

Berdasarkan jangka waktu dalam kredit yang disalurkan Bank memberikan jangka waktu 1 tahun sampai dengan maksimal 5 Tahun. Adapun pertimbangan jangka waktu dalam penyaluran kredit ini adalah;

b.2.1. Tingkat Kemampuan keuangan (Bayar) dari debitur

b.2.2. Prosentase jangka waktu penempatan dana yang dilakukan oleh pihka ketiga khususnya deposito

b.2.3. Jangka waktu lingkage program yang diterima oleh bank dari bank umum

3. Kebijakan Dalam Pemberian Gaji, Bonus, tantiem dan Fasilitas Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji, dan Fasilitas Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS yang dalam pelaksanaanya diserahkan kepada PSP, besaran gaji dan tunjangan lainnya besarannya berdasarkan besarnya Asset yang dimiliki oleh Bank

Bonus, Tantiem Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS

4. Jumlah Aktiva Produktif Yang Direstrukturisasi dan Keterang Lainnya Mengenai Aktiva Produkstif Yang Direstrukturisasi

Sampai tahun buku 2021 aktiva produktif yang direstrukturisasi sejumlah 49 debitur atau sebesar Rp. 7.770.817.531,- restruktur tersebut disebabkan karena adanya Pandemi Covid19 yang sampai saat ini belum usai dan didukung dengan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 dan Nomor 48 /POJK.03/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 Serta POJK Nomor 18 /POJK.03/2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 Tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019

5. Klasifikasi Aktiva Produktif Menurut Jangka Waktu

Aktiva produktif untuk kredit yang diberikan dengan kisaran 1 tahun sampai dengan 5 tahun, sedangkan penampatan antar bank aktiva ditempatkan dalam bentuk tabungan dan giro yang bersifat likuid, sedangkan dalam bentuk deposito merupakan cash colleteral sesuai dengan lingkage yang diterima

6. Aktivitas Utama

Sesuai dengan Akta Pendirian PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri pasal 3 mengatakan bahwa ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, serta menyalurkan kredit bagi usaha menengah, kecil dan mikro pada masyarakat pedesaan.

7. Teknologi Informasi

Secara umum operasional perusahaan sudah dikerjakan dengan menggunakan komputer, baik yang terhubung dalam suatu jaringan LAN (Lokal Area Network)

dengan sofware Under Windows Acses, maupun yang masih bersifat personal (tidak terhubung kejaringan)

Dalam mengakses dan mendapatkan informasi sudah menggunakan jaringan internet, sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam memperoleh informasi dan peraturan lainnya yang berhubungan dalam pelaksanaan dan pengelolaan BPR

Secara bertahap akan dilakukan peningkatan dan penyempurnaan program aplikasi dalam operasional sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

8 Jumlah Jenis dan Lokasi Kantor

PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berlokasi di Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga, Kec. Susut, Kab. Bangli sebagai kantor Pusat dan Kantor Kas 1 beralamat dijalan raya kintamani, Kecamatan Kintamani, Kab Bangli dan Kantor Kas 2 di Jl. Mohammad Hatta No. 21, Lc. Subak Aya Bangli

9 Kerjasama BPR dengan bank atau Lembaga Lain

Pada saat ini Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga keuangan (lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank) dan lembaga pendidikan.

a. Kerjasama dengan lembaga keuangan bank dilakukan baik dengan lemaga keuangan bank umum maupun lembaga keuangan bank perkreditan.
   a.1. Lembaga keuangan bank umum dalam bentuk Penempatan dana (Rek giro maupun rekening tabungan).
   a.2. Lembaga keuangan bank perkreditan rakyat dalam bentuk penempatan dana (penempatan dana antar bank).
   a.3. Lembaga Keuangan non bank yaitu bekerjasama dengan lembaga koperasi dalam penempatan dana dalam bentuk tabungan.
   a.4. Kerjasama dengan lembaga pendidikan, dimana pada saat ini kami sudah bekerjasama dengan lembaga pendidikan dalam bentuk penerimaan siswa magang serta melakukan edukasi dan literasi pada lembaga pendidikan tersebut

b. Kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya, jika ada.

   Kepemilikan saham pada PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri dimiliki oleh Kopkar Bank Yudha Bakti sebagai PSP dan 5 KUD mandiri yang ada dikabupaten Bangli. Anggota direksi dan dewan komisaris bersifat profesional dan tidak kepemilikan saham pada perusahaan.

c. Keterkaitan antar Pemilik, antar Pengurus dan antara pemilik dan Pengurus BPR.
   Pemilik dan pengurus tidak mempunyai keterkaitan dan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan, dimana pengurus sebagai tenaga professional pada BPR.

10. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Struktur Organisasi pengurus PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri memiliki 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Direksi yang sudah bersertifikat Certif Perbarindo, serta didukung oleh 18 orang karyawan, dengan uraian 13 orang sebagai karyawan tetap, 5 orang karyawan dengan masa kontrak. Adapun jenjang pendidikan dari karyawan yang dimiliki dapat diuraikan sebagai berikut pendidikan S1 sebanyak 6 orang, D3 sebanyak 3 orang, SMA 9 orang. Untuk pengembangan staf yang pendidikannya SMA sudah ada yang melanjutkan kuliah.

Untuk meningkatkan kemampuan kerja dan pengetahuan karyawan dilakukan pendidikan, pelatihan dan training terhadap seluruh karyawan baik yang diselenggarakan secara internal (Group PT.BPR Mitra Bali) serta secara eksternal (diselenggarakan oleh OJK, Perbarindo serta lembaga keuangan lainnya) yang dilaksanakan dengan sistem Webinar atau tatap muka.

Realisasi Pendidikan, pelatihan dan training Tahun 2021 :

No	Topik Sosialisasi / Pelatihan	Unit Kerja	Tanggal
1	Pelaporan melalui Aplikasi Goaml bagi Industri BPR-BPRS	IT	12 Januari 2021
2	Ketentuan BPR/BPRS	PE Kepatuhan dan Manajemen Resiko	24 Februari 2021
3	Program Literasi dan Edukasi Keuangan Tahun 2021	PE Kepatuhan dan Manajemen Resiko	10 Maret 2021
4	Pelaporan dengan Aplikasi Goaml	IT	25 Maret 2022
5	Laporan keuangan Tahunan BPR BPRS	Kabag Operasional	28 April 2021
6	Pengenalan Tipologi Pencucian Uang dan pendanaan terorisme bagi BPR	Kabag Operasional	1 Juli 2021
7	Pelatihan terkait Pencegahan pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal bagi penyedia jasa Keuangan	PE Kepatuhan Dan Manajemen Resiko	22-24 Juni 2021
8	Penerapan OJK BOX (OBOX) pada BPR dan BPRS	Direksi	24 Juni 2021

		Kabag Operasional	01 Juli 2021
9	Penyampaian Laporan Informasi Keuangan Secara otomatis Untuk pelaksanaan Perjanjian Internasional bagi LJK	Kabag Operasional	27 Juli 2021
10	Sosialisasi Perubahan Laporan Bulanan	IT & Kabag Operasional	03 September 2021
11	Sosialisasi Penyaluran Pinjaman Kepada UMKM melalui Platform Komunal dengan BPR se-Bali	PE Kepatuhan Dan Manajemen Resiko	16 September 2021
12	Digital *Ecosystem* for BPR sebagai bentuk dukungan Telomsel terhadap dunia perbankan	PE Kepatuhan Dan Manajemen Resiko	17 September 2021
13	Pencegahan penyuapan di Industri Jasa Keuangan	PE Kepatuhan Dan Manajemen Resiko	21 September 2021
14	Struktur Data dan Aplikasi OJK-Box (OBOX) BPR/BPRS	Kabag Operasional	28 September 2021
15	Ketentuan dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Laporan Bulanan BPR	Kabag Operasional	20 September 2021
16	Peluang, Tantangan dan Peranan OJK Dalam Penerapan Teknologi Informasi di Industri Keuangan Non Bank	PE Kepatuhan Dan Manajemen Resiko	18 Oktober 2021
17	Transformasi Perbankan Di Era Digital	PE Kepatuhan Dan Manajemen Resiko	22 Oktober 2021
18	Launching Ojk Box (OBOX) BPR dan BPRS	Kabag Operasional	02 November 2021
19	Mengefektifkan dan menguatkan struktur Pengendalian Intern Untuk Mengantisipasi Fraud dan	PE Kepatuhan Dan Manajemen Resiko	15 Oktober 2021

	Kebangkrutan Bisnis		
20	Ketentuan dan Aplikasi Pelaporan Online OJK(APOLO) Modul Laporan Rencana Bisnis BPR/BPRS	Kabag Operasional	27 Oktober 2021
21	LPS-Perbarindo	Kabag Operasional	17 Nopember 2021
22	Proses Hukum Dan Lelang di BPR	Loan Admin	06 November 2021
23	Peluang Pertumbuhan Kredit BPD melalui Digitalisasi Data Kredit dan Program Penjaminan Kredit Nasionaldi Era New Normal	PE Kepatuhan Dan Manajemen Resiko	18 Nopember 2021
24	Pemanfaatan Kependudukan dan E-KTP Dukcapil bagi Industri BPR/BPRS	IT	26 November 2021
25	Pengembangan SDM di Era Digital	PE Kepatuhan Dan Manajemen Resiko	02 Desember 2021
26	Peran Internal Audit dalam penguatan Tata Kelola Perbankan di tengah Pandemi	SPI	03 Desember 2021
27	Kesiapan SDM SJK Menyongsong Tahun 2022	Direktur	09 Desember 2021
28	Peluang dan Tantangan BPR, BPRS di tengah Dinamika Bisnis & Pandemi covid-19	PE Kepatuhan Dan Manajemen Resiko	09 Desember 2021
29	Sosialisasi Ditjen Dukcapil Tentang Pemanfaatan data kependudukan dan E-KTP bagi Industri BPR	IT	10 Desember 2021
30	Diseminasi Panduan Strategi Anti-Fraud dan Refreshment	Kabag Operasional	15 Desember 2021

	Ketentuan Tata Kelola BPR		
31	Sosialisasi dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (Apolo) Modul Laporan Profil Resiko BPR	Kabag Operasional, PE Kepatuhan Dan Manajemen Resiko Direktur	16 Desember 2022
32	Sosialisasi Enchancement sistem layanan Informasi Keuangan	IT	16-17 Desember 2021
33	Tantangan Intermediasi Perbankan	PE Kepatuhan Dan Manajemen Resiko	16 Desember 2021
34	Edukasi Pengelolaan Uang Rupiah dan Keaslian Uang Rupiah secara Virtual	Teller	20 Desember 2021
35	Sosialisasi POJK Mengenai penyelenggaraan produk BPR	Kabag Operasional	25 Desember 2021

11. Perubahan-perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau dikelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR adalah :

Tidak ada perubahan secara signifikan yang mempengaruhi operasional BPR

C. Laporan Keuangan Tahunan terlampir :

a. Neraca
b. Laporan Laba Rugi
c. Laporan Arus Kas
d. Laporan Perubahan Ekuitas
e. Catatan atas laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi
f. Opini Kantor Akuntan Publik
g. Pengungkapan (disclusere)

PT.BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2021

LAMPIRAN

PT.BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2021

NERACA KOMPARATIF
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2021

	Catatan	31-12-2021	31-12-2020
ASET			
Kas	5	143,977,700	97,370,500
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	4n, 6	199,811,654	252,826,069
Penempatan pada Bank Lain	4b, 4d, 7	6,523,156,765	3,723,524,446
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/-		(24,984,057)	(11,729,231)
Kredit yang Diberikan	4c, 4d, 4e, 4n, 8	15,511,164,672	17,421,697,960
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-		(444,906,026)	(210,078,003)
Agunan yang Diambil Alih	4f, 9	1,039,748,000	656,817,601
Aset Tetap dan Inventaris	4g, 10	728,109,078	728,109,078
Akumulasi Penyusutan -/-		(533,844,655)	(454,290,524)
Aset Tidak Berwujud	4h, 11	71,999,010	84,726,791
Aset Lain-lain	4i, 12	451,329,003	273,004,906
JUMLAH ASET		**23,665,561,144**	**22,561,979,592**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	13	40,656,186	59,782,361
Utang Bunga	4j, 14	34,574,309	41,345,312
Simpanan :	4k, 4l, 15		
- Tabungan		4,874,764,210	5,142,900,180
- Deposito		5,269,037,848	5,054,129,687
Simpanan dari Bank Lain	4k, 4l, 16	8,159,797,839	8,868,458,529
Pinjaman yang Diterima	17	2,200,432,139	-
Kewajiban Imbalan Kerja	4o, 18	85,253,918	35,253,918
Kewajiban Lain-lain	19	574,210	574,210
Jumlah Kewajiban		20,665,090,658	19,202,444,197
EKUITAS			
Modal Disetor	20	1,769,000,000	1,769,000,000
Saldo Laba :	21		
- Cadangan Umum		360,000,000	360,000,000
- Belum Ditentukan Tujuannya		871,470,486	1,230,535,395
Jumlah Ekuitas		3,000,470,486	3,359,535,395
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**23,665,561,144**	**22,561,979,592**

PT.BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2021

Laba Rugi Komparatif
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2021

	Catatan	Tahun 2021	Tahun 2020
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4n, 22	2,559,633,857	3,141,886,690
Beban Bunga	4n, 23	(1,144,750,418)	(1,518,715,985)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		1,414,883,439	1,623,170,706
Pendapatan Operasional Lainnya	24	491,741,124	631,476,814
Jumlah Pendapatan Operasional		1,906,624,563	2,254,647,520
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	4b, 4c, 4d, 4e, 25	508,459,326	346,453,449
Beban Pemasaran	26	22,878,305	18,733,000
Beban Umum dan Administrasi	27	1,625,739,564	1,827,235,676
Beban Lainnya	28	36,776,242	39,660,756
Jumlah Beban Operasional		2,193,853,437	2,232,082,881
LABA (RUGI) OPERASIONAL		**(287,228,874)**	**22,564,639**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	29	1,375,000	93,174,492
Beban Non Operasional	30	(73,211,036)	(79,175,423)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(71,836,036)	13,999,069
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**(359,064,909)**	**36,563,707**
Beban Pajak Penghasilan :	4r, 15, 31		
- Beban PPh Final		-	(6,528,982)
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		**(359,064,909)**	**30,034,725**

PT.BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2021

LAPORAN ARUS KAS
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2021

	31-12-2021	31-12-2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(359,064,909)	30,034,725
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	79,554,131	86,606,567
Pembebanan (Penghapusan) Amortisasi :Aset Tidak Berwujud	20,977,781	19,010,772
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	13,254,826	(1,584,358)
- Kredit Yang Diberikan	234,828,023	(43,569,121)
Amortisasi :		
- Pendapatan Provisi	(62,883,889)	(42,360,009)
- Bunga Restrukturisasi Ditangguhkan	11,019,591	12,993,734
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	53,014,415	19,511,399
- Penempatan pada Bank Lain	(2,650,965,275)	316,871,891
- Kredit yang Diberikan	1,962,397,586	295,768,186
- Agunan yang Diambil Alih	(382,930,399)	(141,614,847)
- Aset Lain-lain	(178,324,097)	57,513,931
- Kewajiban Segera	(19,126,175)	8,915,996
- Utang Bunga	(6,771,003)	(5,346,142)
- Utang Pajak	-	(2,752,288)
- Simpanan :		
- Tabungan	(268,135,971)	581,410,449
- Deposito	214,908,161	145,378,346
- Simpanan dari Bank Lain	(708,660,690)	(941,839,147)
- Pinjaman yang Diterima	2,200,432,139	-
- Kewajiban Imbalan Kerja	50,000,000	-
- Kewajiban Lain-lain	-	(195,797,246)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	203,524,244	199,152,840
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penambahan Aset Tetap	-	(48,791,668)
Pengurangan (Penambahan) Aset :Lain-lain	(8,250,000)	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(8,250,000)	(48,791,668)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
Penambahan Modal Disetor	-	200,000,000
Penambahan Cadangan Umum	-	46,200,000
Penambahan Cadangan Tujuan	-	(2,456,598)
Penambahan Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	(200,000,000)
Mutasi Saldo Laba :		
- Cadangan Umum	-	(43,743,402)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	(0)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	195,274,244	150,361,172
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,475,048,824	1,324,687,652
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**1,670,323,068**	**1,475,048,824**

PT.BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2021

Kas dan Setara Kas Terdiri dari :		
- Kas	143,977,700	97,370,500
- Giro Pada Bank Lain	1,526,345,368	1,377,678,324
Jumlah Kas dan Setara Kas	**1,670,323,068**	**1,475,048,824**

PT.BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2021

LAPORAN EKUITAS

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri

Tanggal : 31 Desember 2021

a. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

KOMITMEN

Merupakan account yang menampung fasilitas pinjaman yang diterima maupun yang diberika kepada debitur tetapi belum digunakan, yang lebih rinci dapat disajikan dalam tabel dibawah ini ;

	Tahun 2021	Tahun 2020
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	923,932,888	918,613,454
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	**923,932,888**	**918,613,454**

KONTIJENSI

TAGIHAN KONTIJENSI

KONTINJENSI	Tahun 2021	Tahun 2020
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	466,113,698	1,294,972,937
Aset Produktif yang Dihapusbuku	183,759,639	188,346,743
Lain-lain	-	-
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	**649,873,337**	**1,483,319,680**

b. OPINI AKUNTAN PUBLIK, ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2021

Laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

c. PENGUNGKAPAN (DISCLUSURE) MELIPUTI :

a. Iktisar Kebijakan Akuntansi Yang Mencakup

1). Pernyataan bahwa BPR menggunakan SAK ETAP

Laporan Keuangan BPR disusun menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) .

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

2). Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan mata Uang rupiah (Rp). Laporan Keuangan Bank disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang disyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (Going Concern). Kebijakan akuntasi BPR yang menyangkut. Kebijakan akuntansi di BPR sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PBI No;13/26/PBI/2011, dan pedoman akuntasi BPR

Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Keungan

Laporan keuangan yang meliputi : Neraca, Laporan laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Equitas, Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi

1. KAS DAN SETARA KAS

Merupakan saldo kas yang ada dibank dalam bentuk uang tunai dan rekening giro pada beberapa bank pada bank posisi 31 Desember 2020 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut *:*

KETERANGAN	31 DES 2021	31 DES 2020
	Rupiah	Rupiah
Kas	143.977.700	97.370.500
Giro Pada Bank Lain		
- Giro pada BRI	1.497.034.216	1.332.674.043
- Giro Oke Bank	12.568.158	17.153.287
- Giro Bank Niaga	13.779.323	25.647.323
- Giro Bank Banten	2.963.671	2.203.671
Jumlah giro pada bank lain	**1.526.345.368**	**1.377.678.324**

Jumlah Kas dan Setara Kas	**1.670.323.068**	**1.475.048.824**

2. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang akan diterima yang merupakan penghasilan atau pendapatan perusahaan atas jasa-jasa yang telah dilakukan perusahaan untuk kepentingan pihak lain. Jumlah yang harus diterima ini sudah merupakan hak perusahaan, tetapi perusahaan belum menerimanya. Pendapatan yang akan diterima ini baik yang bersumber dari pinjaman yang diberikan maupun penempatan pada bank lain yang belum jatuh tempo, Pendapatan yang masih akan diterima 31 Desember 2020 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut*:*

	31-12-2021	31-12-2020
Cadangan Bunga Kredit Lancar	194,753,038	247,459,246
Cadangan Bunga Tabungan Bank Lain	1,333,958	128,466
Cadangan Bunga Deposito Bank Lain	3,724,658	5,238,357
Jumlah	**199,811,654**	**252,826,069**

3. ANTAR BANK AKTIVA

Merupakan Penempatan dana pada Bank lain yang dinyatakan sebesar nilai nominal penempatan atau nilai yang diperjanjikan sesuai dengan jenis penempatan

Antar Bank aktiva meliputi penempatan dalam bentuk tabungan dan deposito, Tabungan dan deposito yang dimiliki perusahaan pada bank lain dengan uraian:

	31-12-2021	31-12-2020
Giro :	1,526,345,368	1,377,678,324
- Bank Rakyat Indonesia (BRI)	1,497,034,216	1,332,674,043
- Bank Oke Indonesia	12,568,158	17,153,287
- Bank CIMB Niaga	13,779,323	25,647,323
- Bank Banten	2,963,671	2,203,671
Tabungan :		
- Bank Negara Indonesia (BNI)	225,691,537	395,088,934
- Bank Pembangunan Daerah Bali	36,549,978	47,260,925
- BPR Mitra Balijaya Mandiri	666,371	701,736
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	2,534,105	750,102
- BPR Mitra Bali Mandiri	1,375,796	316,090
- BPR Mitra Bali Srisedana Mandiri	2,660,061	1,627,870
- BPR Sri Artha Lestari	56,128	100,465
- BPR Indra Candra	676,630,161	-
- BPR Sukawati Panca Kanti	2,050,647,260	-
Deposito :		
- Bank Rakyat Indonesia (1 bulan)	1,000,000,000	1,000,000,000
- Bank Oke Indonesia (1 bulan)	200,000,000	200,000,000
- Bank BPD Bangli (1 bulan)	600,000,000	600,000,000
- Bank BPR Naga (1 bulan)	-	100,000,000
- BPR Sukawati Panca Kanti (6 bulan)	200,000,000	-
Sub Jumlah	8,049,502,133	5,101,202,770
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(24,984,057)	(11,729,231)
Jumlah	**8,024,518,076**	**5,089,473,539**

4. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman/Kredit yang diberikan kepada masyarakat/Pengusaha mikro, kecil dan menengah di pedesaan dengan tujuan penambahan modal kerja investasi dan konsumsi, dalam laporan keuangan BPR diakui sebesar sisa pokok kredit (baki debet), adapun uraian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenisnya dapat disampaikan sebagai berikut:

	31-12-2021	31-12-2020
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Modal Kerja	6,945,814,525	6,914,120,063
- Kredit Investasi	2,014,967,105	2,953,604,799
- Kredit Konsumtif	6,718,969,657	7,774,424,010
Kredit yang Diberikan - Provisi	(144,573,290)	(207,457,179)
Kredit yang Diberikan - Bunga Restrukturisasi	(24,013,325)	(12,993,734)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	15,511,164,672	17,421,697,960
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(444,906,026)	(210,078,003)
Jumlah	**15,066,258,646**	**17,211,619,957**

5. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh bank melalui penyerahan secara sukarela oleh debitur atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada bank, agunan yang diambil alih kurang dari 1 tahun per 31 Desember 2021 dan 2020 masing -masing sebesar Rp. 1.039.748.000,- dan Rp.656.817.601,-

6. **AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line *Methode) yang* taksiran berdasarkan masa manfaat ekonomis. Perincian aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir Desember 2020 dan Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31-12-2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Inventaris Kantor Golongan I	130,279,668	-	-	130,279,668
Inventaris Kantor Golongan II	125,321,910	-	-	125,321,910
Komputer	179,674,000	-	-	179,674,000
Kendaraan	292,833,500	-	-	292,833,500
Jumlah Nilai Perolean	728,109,078	-	-	728,109,078
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris Kantor Golongan I	(82,395,081)	20,246,614	-	(102,641,695)
Inventaris Kantor Golongan II	(110,645,550)	4,086,564	-	(114,732,114)
Komputer	(166,272,025)	5,962,581	-	(172,234,606)
Kendaraan	(94,977,868)	49,258,372	-	(144,236,240)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(454,290,524)	79,554,131	-	(533,844,655)
Nilai Buku	**273,818,554**			**194,264,423**

	31-12-2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Inventaris Kantor Golongan I	95,238,000	35,041,668	-	130,279,668
Inventaris Kantor Golongan II	120,571,910	4,750,000	-	125,321,910
Komputer	170,674,000	9,000,000	-	179,674,000
Kendaraan	292,833,500	-	-	292,833,500
Jumlah Nilai Perolean	679,317,410	48,791,668	-	728,109,078
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris Kantor Golongan I	(63,033,936)	19,361,145	-	(82,395,081)
Inventaris Kantor Golongan II	(106,558,986)	4,086,564	-	(110,645,550)
Komputer	(152,371,539)	13,900,486	-	(166,272,025)
Kendaraan	(45,719,496)	49,258,372	-	(94,977,868)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(367,683,957)	86,606,567	-	(454,290,524)
Nilai Buku	**311,633,453**			**273,818,554**

Beban penyusutan aset tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp.79.554.131,- dan Rp.86.606.567,-. Daftar aset tetap dan akumulasi penyusutan lihat Lampiran 1.

7. AKTIVA TAK BERWUJUD

Aktiva Tak Berwujud merupakan aktiva non moneter yang bisa diidentifikasi, tidak memiliki wujud fisik secara fisik, tetapi memiliki manfaat dalam kegiatan administrasi perusahaan.

Aktiva tak berwujud diakui sebesar harga perolehan. kemudian pada periode selanjutnya dilaporkan sebesar nilai tercatatnya.

	31-12-2021	31-12-2020
Aset Tidak Berwujud - Nilai Perolehan :		
- Software Komputer	140,502,953	132,252,953
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud :		
- Software Komputer	(68,503,943)	(47,526,162)
Jumlah	**71,999,010**	**84,726,791**

8. AKTIVA LAIN-LAIN

Aktiva lain-lain merupakan aktiva yang dari berbagai hal tidak dapat digolongkan ke dalam kategori-kategori aktiva investasi dalam neraca, aktiva tetap dan aktiva tak berwujud. Aktiva ini merupakan account yang terdiri dari aktiva lain-lain, dan biaya-biaya dibayar dimuka.

	31-12-2021	31-12-2020
Beban Ditangguhkan (Renovasi Gedung)	20,545,633	38,211,973
Uang Muka Biaya	71,513,610	23,117,666
Beban Dibayar Dimuka :		
- Sewa Gedung Kantor	132,379,623	182,435,175
- Asuransi	8,038,315	8,393,980
- Piutang Lainnya	206,877,000	-
- Jasa Audit Eksternal	6,858,500	13,513,500
- Hadiah	601,549	1,632,805
Persediaan Perlengkapan Kantor :		
- Perangko dan Materai	290,000	120,000
- Saldo Pospay	2,419,633	5,579,807
- Barang Cetakan	1,805,140	-
Jumlah	**451,329,003**	**273,004,906**

9. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri kepada Pemerintah dan pihak lainnya yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan ketentuan atau yang diperjanjikan yang ditetapkan sebelumnya;

	31-12-2021	31-12-2020
PPh Pasal Pasal 4 (2) - Tabungan	1,080,440	1,862,923
PPh Pasal Pasal 4 (2) - Deposito	5,284,043	6,658,781
PPh Pasal 21	5,535,808	9,157,216
PPh Pasal 21 - Komisi Lending/ Funding	27,740	36,987
PPh Pasal Pasal 23	123,837	-
Titipan Notaris	19,600,000	37,100,000
Titipan Asuransi Personalia	3,004,318	3,466,454
Kewajiban Segera Lainnya	6,000,000	1,500,000
Jumlah	**40,656,186**	**59,782,361**

10. HUTANG BUNGA

Kewajiban PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri kepada pihak ketiga dan pihak bank atas bunga yang seharusnya dibayarkan, tapi belum diambil, atau bunga yang jatuh tempo, tetapi belum dibayar sesuai dengan ketentuan atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Perhitungan bunga per 31 Desember 2020 dan 2021 yang masih terhutang dapat disampaikan sebagai berikut ;

	31-12-2021	31-12-2020
Bunga Simpanan :		
- Deposito Berjangka	34,574,309	41,345,312
Jumlah	**34,574,309**	**41,345,312**

11. HUTANG PAJAK

Per 31 Desember 2020 dan 2021 tidak terdapat hutang Pajak

12. SIMPANAN PIHAK KETIGA

Merupakan simpanan baik dalam bentuk tabungan maupun deposito yang penempatannya dilakukan baik oleh masyarakat maupun bank pada BPR. Berikut dapat disampaikan secara lebih rinci simpanan tersebut baik yang merupakan simpanan pihak ketiga maupun simpanan bank

Tabungan dan Deposito pihak ketiga bukan bank :

	31-12-2021	31-12-2020
Tabungan :		
- Tabungan Bali Mandiri	2,889,586,567	3,418,572,734
- Tabungan Berencana	740,950,000	530,940,000
- Tabungan Ku	725,063,643	896,381,778
- Tabungan Mitra Dahsyat	519,164,000	297,005,668
Jumlah Tabungan	4,874,764,210	5,142,900,180
Deposito Berjangka :		
- 1 Bulan	2,714,037,848	2,479,729,687
- 3 Bulan	1,030,000,000	1,144,500,000
- 6 Bulan	885,000,000	979,900,000
- 12 Bulan	590,000,000	400,000,000
- 24 Bulan	50,000,000	50,000,000
Jumlah Deposito	5,269,037,848	5,054,129,687
Jumlah Simpanan	**10,143,802,057**	**10,197,029,867**

Tabungan dan Deposito Bank Lain

	31-12-2021	31-12-2020
Tabungan :		
- BPR Mitra Bali Mandiri	70,394,816	57,852,176
- BPR Mitra Srisedana Mandiri	1,603,362	381,079
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	21,895,787	1,397,380
- BPR Mitra Balijaya Mandiri	82,228	294,716
- BPR Pasa Raya Kuta	3,261,558	3,145,966
Deposito Berjangka :		
- 1 Bulan	1,462,560,088	1,955,387,212
- 3 Bulan	1,250,000,000	750,000,000
- 6 Bulan	5,350,000,000	6,100,000,000
Jumlah	**8,159,797,839**	**8,868,458,529**

13. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari pinjaman yang diterima perseroan dari lembaga keuangan lainnya dalam bentuk lingkage program, dalam periode 31 Desember 2020 dan 2021 terdapat pinjaman diterima perseroan dari lembaga keuangan lainnya dalam bentuk lingkage program

	31-12-2021	31-12-2020
Pinjaman dari BPR Indra Candra :		
- Pokok	397,047,139	-
Pinjaman dari BPR Sukawati Panca Kanti :		
- Pokok	1,839,960,000	-
Provisi	(27,500,000)	-
Biaya Transaksi	(9,075,000)	-
Jumlah	**2,200,432,139**	**-**

14. DANA SETORAN MODAL

Untuk tahun 2021 tidak terdapat setoran modal dari pemegang saham.

15. MODAL SAHAM

Anggaran Dasar Bank sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 11 tanggal 24 Februari 2020 dihadapan Notaris Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU.AH.01.03.0158980 tanggal 23 Maret 2020, bahwa modal dasar Perseroan sebesar Rp.4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbagi dalam 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.1.769.000.000,- (Satu Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah) yang terbagi dalam 1.769.000 (Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham sebagai berikut :

31-12-2021			
Nama Pemegang Saham	nlah Lem	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Kopkar Bank Yudha Bhakti	1,016,000	57.43%	1,016,000,000
KUD Sulahan	375,000	21.20%	375,000,000
KUD Tembuku	96,000	5.43%	96,000,000
KUD Taman Bali	96,000	5.43%	96,000,000
KUD Wangun Urip	96,000	5.43%	96,000,000
KUD Mertha Nadi	90,000	5.09%	90,000,000
Jumlah	**1,769,000**	**100%**	**1,769,000,000**

16. SALDO LABA

Laba (Rugi) adalah merupakan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021:

PT.BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2021

	31-12-2021	31-12-2020
Cadangan Umum	360,000,000	360,000,000
Saldo Laba Awal Periode	1,230,535,395	1,244,244,072
Mutasi Saldo Laba :		
- Cadangan Umum	-	(43,743,402)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(359,064,909)	30,034,725
Jumlah	**1,231,470,486**	**1,590,535,395**

PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021

	31-12-2021	31-12-2020
Cadangan Umum	360,000,000	360,000,000
Saldo Laba Awal Periode	1,230,535,395	1,244,244,072
Mutasi Saldo Laba :		
- Cadangan Umum	-	(43,743,402)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(359,064,909)	30,034,725
Jumlah	**1,231,470,486**	**1,590,535,395**

d. URAIAN POS-POS LABA RUGI

1. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan operasional bunga adalah pendapatan yag diperoleh perusahaan dari aktivitas operasinal perusahaan, baik yang bersumber dari pinjaman yang diberikan maupun dari penempatan dana pada lembaga keuangan (Antar Bank Aktiva), pendapatan operasional terdiri dari pendapatan operasional bunga, Pendapatan Operasional provisi dan biaya transakasi serta pendapatan bunga lainnya.Akun ini terdiri dari :

	Tahun 2021	Tahun 2020
Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain		
- Jasa Giro	17,178,288	8,657,223
- Deposito	28,173,270	64,405,205
- Tabungan	9,825,467	5,978,710
Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan		
Bunga Kontraktual :		
- Lancar	2,065,826,035	2,341,625,034
- Kurang Lancar	209,826,042	416,756,470
- Diragukan	46,508,795	103,912,373
Pendapatan Amortisasi Provisi Komisi :		
- Provisi	182,295,959	200,551,675
Jumlah	**2,559,633,857**	**3,141,886,690**

2. BEBAN BUNGA

Biaya Operasional Bunga merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atas penempatan dana yang dilakukan oleh Bank lain dan bukan bank di PT.BPR Mitra Muktijaya Mandiri, biaya bunga ini terdiri dari biaya bunga tabungan, deposito, pinjaman yang diterima serta biaya lainnya atas pinjaman yang diterima :

	Tahun 2021	Tahun 2020
Tabungan :		
- Bank Lain	3,278,785	5,352,060
- Bukan Bank	149,199,909	172,788,991
Deposito :		
- Bank Lain	579,345,221	846,937,263
- Bukan Bank	356,285,516	416,918,292
Beban Komisi Deposito	12,359,599	17,413,019
Pinjaman yang Diterima dari Bank Lain	4,769,361	13,903,859
Beban Bunga Pinjaman yang Diterima :		
- Amortisasi Provisi Komisi Pinjaman yang Diterima	4,500,000	6,300,000
Beban Premi Penjamin LPS	35,012,027	39,102,501
Jumlah	**1,144,750,418**	**1,518,715,985**

3. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari operasional perusahaan selain dari pendapatan bunga, seperti pendapatan denda keterlambatan pembayaran, komisi notaris, pendapatan adminis-trasi lain, serta pendapatan operasional lainnya :

	Tahun 2021	Tahun 2020
Pendapatan Pokok Hapus Buku	4,587,105	-
Pendapatan Bunga Hapus Buku	2,475,955	-
Pendapatan Selisih Lebih PPAP	260,376,477	369,413,498
Pendapatan Penilaian Agunan	5,400,000	5,950,000
Pendapatan Denda Kredit	182,479,017	205,762,318
Pendapatan Break Deposito	3,650,900	11,940,000
Pendapatan Administrasi Tabungan	27,304,000	30,264,000
Pendapatan Penutupan Tabungan	154,809	205,040
Pendapatan Fee Payment Point	426,071	-
Pendapatan Operasional Lainnya	4,886,790	7,941,958
Jumlah	**491,741,124**	**631,476,814**

4. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT DAN AKTIVA PRODUKTIV LAINNYA

Akun ini merupakan beban atas cadangan penyisihan kerugian yang kemungkinan akan terjadi atas kredit yang diberikan kepada debitur serta penempatan dana pada bank, yang besarannya ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/*POJK*.03/2018. Beban penyusutan merupakan alokasi atas harga perolehan aktiva tetap sebagai beban periode akuntasi dalam masa manfaat aktiva tetap tersebut

	Tahun 2021	Tahun 2020
Beban Penyisihan Kerugian :		
- Kredit yang Diberikan	24,979,675	15,108,180
- Penempatan pada Bank Lain	483,479,651	331,345,269
Jumlah	**508,459,326**	**346,453,449**

5. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari biaya operasional dan biaya administrasi umum, yang lebih rinci dapat diuraikan dalam tabel dibawah:

PT.BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2021

	Tahun 2021	Tahun 2020
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Transport Komisaris	14,400,000	14,400,000
- Beban Honor Komisaris	100,011,510	103,371,352
- Tunjangan Telepon Komisaris	14,400,000	14,300,000
- Beban Gaji Direksi	217,964,289	220,944,640
- Tunjangan Telepon Direksi	12,600,000	14,400,000
- Beban Gaji Karyawan	328,378,863	419,195,838
- Tunjangan Jabatan Karyawan	60,425,000	67,700,000
- Tunjangan Transport/ Makan	174,446,500	174,095,500
- Beban Seragam	25,940,000	36,250,000
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	95,948,400	-
- Tunjangan Lembur	2,762,655	7,067,672
- Tunjangan Asuransi Kesehatan	28,639,181	32,120,406
- Tunjangan Hari Raya	30,206,037	83,407,315
- Beban Insentif	2,382,121	-
- Tunjangan Jamsostek/ BPJS	47,941,281	47,585,365
- Tunjangan Lainnya	15,700,000	21,250,000
Beban Training/Pendidikan :		
- Beban Training/ Pendidikan	19,826,854	25,620,420
- Beban Perjalanan Dinas Training	1,000,000	-
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung	50,055,552	54,805,552
Beban Penyusutan dan Amortisasi :		
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Golongan I	20,246,614	19,361,145
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Golongan II	4,086,564	4,086,564
- Beban Penyusutan Komputer	5,962,581	13,900,486
- Beban Penyusutan Kendaraan	49,258,372	49,258,372
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	20,977,781	19,010,772
Beban Premi Asuransi :		
- Beban Asuransi Kendaraan	5,654,661	5,575,653
- Beban Asuransi Kebakaran	1,062,804	177,134
- Beban Asuransi CIS/ CIT	5,228,004	2,564,588
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	19,674,340	25,543,340
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	20,776,234	15,081,321
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kantor	420,000	-
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Komputer	50,000	310,000
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	7,487,520	13,828,673
- Beban Rekening Air PAM	692,000	755,500
- Beban Listrik	7,640,670	9,377,940

	Tahun 2021	Tahun 2020
- Beban Telepon dan Fax	28,121,578	30,231,981
- Beban Surat Kabar/ Majalah	1,200,000	1,200,000
- Beban Alat Tulis Kantor	9,819,000	9,555,000
- Beban Barang Cetakan	15,873,760	18,003,500
- Beban Fotocopy/ Penjilidan	829,000	2,175,900
- Beban Benda Pos/ Materai	1,226,000	1,026,000
- Beban Pengiriman Dokumen dan Surat	832,100	1,340,700
- Beban RUPS	8,300,938	8,682,018
- Beban BBM dan Pelumas	58,820,000	64,640,500
- Beban Refill Printer	8,505,000	10,325,000
- Beban Jasa Audit	13,717,000	13,310,000
- Beban Jasa Pengacara	18,000,000	21,000,000
- Beban Notaris	19,983,000	17,800,000
- Beban Penagihan Kredit	4,900,000	81,687,329
- Beban Konsumsi	5,137,300	7,316,400
- Beban Perlengkapan Kantor	13,128,200	18,354,800
Beban Pajak Non PPh :		
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	5,100,300	5,241,000
Jumlah	**1,625,739,564**	**1,827,235,676**

6. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini menampung pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan diluar operasional/kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan baik yang diperoleh dari perseorangan maupun perusahaan yang dapat diuraikan sebagai berikut ;

Pendapatan Non Operasional

	Tahun 2021	Tahun 2020
Pendapatan Punishment	375,000	550,000
Laba Penjualan Agunan Yang Diambilalih	-	92,624,492
Pendapatan Non Operasional Lainnya	1,000,000	-
Jumlah	**1,375,000**	**93,174,492**

Beban Non Operasional

	Tahun 2021	Tahun 2020
Beban Kerugian Penjualan AYDA	39,317,601	53,381,867
Beban Rumah Tangga Kantor	3,136,000	2,928,500
Beban Sumbangan	1,800,000	2,739,086
Beban Denda/ Saksi Pelanggaran	459,435	280,000
Beban Kegiatan Keagamaan	28,426,000	19,545,970
Beban Non Operasional Lainnya	72,000	300,000
Jumlah	**73,211,036**	**79,175,423**

7. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

KOMITMEN

Merupakan account yang menampung fasilitas pinjaman yang diterima maupun yang diberikan kepada debitur tetapi belum digunakan, yang lebih rinci dapat disajikan dalam tabel dibawah ini ;

	Tahun 2021	Tahun 2020
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	923,932,888	918,613,454
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	**923,932,888**	**918,613,454**

KONTIJENSI

TAGIHAN **KONTIJENSI**

Kontinjensi adalah suatu keadaan yang masih diliputi ketidakpastian mengenai kemungkinan diperolehnya laba atau rugi oleh suatu perusahaan, yang baru akan terselesaikan dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang. Pengungkapan akan peristiwa kontinjensi diharuskan dalam laporan keuangan.Kontijensi merupakan peristiwa atau transaksi yang mengandung syarat, kontinjensi yang dimiliki oleh suatu bank dapat berakibat tagihan atau kewajiban bagi bank yang bersangkutan.

KONTINJENSI	Tahun 2021	Tahun 2020
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	466,113,698	1,294,972,937
Aset Produktif yang Dihapusbuku	183,759,639	188,346,743
Lain-lain	-	-
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	**649,873,337**	**1,483,319,680**

8. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA, YANG MELIPUTI

1. Jumlah Aktiva Produktif dan kualitasnya baik kepada pihak terkait maupun tidak terkait untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	31-12-2021	31-12-2020
Pihak Terkait	-	-
Pihak Tidak Terkait	15,679,751,286	17,642,148,872
Kredit yang Diberikan - Provisi	(144,573,290)	(207,457,179)
Kredit yang Diberikan - Bunga Restrukturisasi	(24,013,325)	(12,993,734)
Jumlah	15,511,164,672	17,421,697,960
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(444,906,026)	(210,078,003)
Jumlah	**15,066,258,646**	**17,211,619,957**

2. Perubahan akuntasi dan koreksi kesalahan yang meliputi

a). perubahan estimasi akuntansi, nihil

b). perubahan kebijakan akuntansi, nihil

c). kesalahan, nihil

PT.BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2021

Demikian Laporan Tahunan PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri Tahun 2021, Laporan yang kami sampaikan merupakan laporan setelah dilaksanakannya audit KAP oleh Akuntan Publik Wawan, Budiman, Pamudji & Rekan.

Kayuambua, 25 April 2022
Hormat kami
Direksi
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
KOMP. PASAR KAYUAMBUA TIGA SUSUT BANGLI

I Wayan Artana
Direktur Utama

I Dewa Ayu Eka Ariyanti
Direktur